

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia adalah negara berkembang dimana pembangunan berjalan hampir di setiap aspek kehidupan masyarakat. Pembangunan terjadi di bidang ekonomi, pendidikan, pertanian, transportasi, pariwisata dan sektor lainnya. Pembangunan tidak hanya terfokus pada kota, tetapi juga pada daerah. Pemerintah lebih berupaya mengembangkan daerah pedesaan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pembangunan diharapkan merata sehingga seluruh lapisan masyarakat dapat menikmati dampak pembangunan. Seiring dengan perkembangan yang semakin kompleks, berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah untuk mendukung kegiatan tersebut.

Perusahaan konstruksi merupakan perusahaan yang mendukung pembangunan negara. Hasil jasa konstruksi sangat bermanfaat bagi masyarakat, seperti pembangunan gedung sekolah, pemeliharaan dan peningkatan jaringan irigasi, pembangunan rumah sakit, sarana telekomunikasi, jalan, dan sebagainya. Konstruksi merupakan suatu struktur yang dibangun oleh manusia yang terdiri dari dinding dan atap yang berdiri secara permanen di satu tempat.

Konstruksi juga sering disebut sebagai tahapan membangun rumah atau bangunan atau segala sarana dan prasarana dalam kehidupan budaya manusia untuk membangun peradabannya. Dalam perkembangannya, bentuk, ukuran, fungsi, dan lain-lain bangunan disesuaikan secara berbeda, dan faktor-faktor yang mempengaruhi seperti bahan bangunan dan kualitasnya, kondisi iklim, kondisi tanah dan alasan estetika lainnya juga berubah seiring waktu, sehingga perlu peningkatan kualitas dan kuantitas konstruksi kontraktor. Pembangunan pada tiap-tiap bidang akan memberikan kontribusi yang sangat besar bagi penggunaannya, dan menghasilkan pendapatan bagi perusahaan jasa di bidang konstruksi.

Perusahaan jasa adalah suatu unit yang kegiatannya menghasilkan produk (jasa) yang tidak berwujud dengan tujuan memperoleh laba atau keuntungan. Perusahaan-perusahaan yang saat ini bergerak di bidang penyediaan jasa berkembang pesat, seperti perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengangkutan (*transportation services*), jasa medis (rumah sakit), jasa konsultasi, telekomunikasi, dan sebagainya. Walaupun mengutamakan kualitas pelayanan, namun juga mengharapkan keuntungan yang lebih tinggi cukup memungkinkan perusahaan untuk berkembang dan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik. Elemen yang paling dekat dengan laba adalah pendapatan.

Pendapatan merupakan rangkaian kegiatan usaha yang berkaitan dengan pemberian jasa kepada pelanggan sampai dengan penerimaan kas untuk pembayaran penjualan. Misalnya pada perusahaan konstruksi pendapatan tentu saja menjadi salah satu yang utama untuk perusahaan. Dalam perusahaan jasa seperti jasa konstruksi kegiatan utamanya yaitu menyediakan jasa. Pendapatan pada umumnya timbul dari kegiatan operasional perusahaan maupun dari pendapatan lainnya. Dalam kegiatan operasional perusahaan pada umumnya berlangsung dalam satu periode saja, namun ada kegiatan operasional perusahaan yang mulai dari periode sekarang tetapi berakhir pada periode lain, misalnya bangunan dan peralatan yang diperoleh periode sekarang dan akan digunakan dalam beberapa periode mendatang.

PT. Tiga Pilar Grahatama merupakan perusahaan yang bekerja di bidang jasa kontraktor, dilakukanlah proyek konstruksi untuk memperoleh penghasilan. Perusahaan ini juga sangat diperlukan agar aktivitas perusahaan dapat berjalan terus menerus. Beberapa hambatan yang dihadapi PT. Tiga Pilar Grahatama baik di lapangan maupun saat bernegosiasi untuk hasil pembayaran jasa dan alat alat yang digunakan. Hambatan yang terjadi saat bernegosiasi terkait dengan termin pembayaran dan jumlah yang dibayarkan seringkali tidak sesuai dengan kesepakatan awal. Pada saat proyek sedang berjalan, hambatan bisa saja terjadi yaitu strategis perencanaannya tidak sesuai, karena kurangnya satu visi misi antar pembuat perencanaan.

Penulis melihat bahwa prosedur pendapatan Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penulis mengangkat judul laporan tugas akhir **”Prosedur Pendapatan PT. Tiga Pilar Grahatama Pada Proyek Konstruksi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang sudah dijelaskan di atas terdapat beberapa masalah yang mengakibatkan hambatan pada saat melakukan proyek konstruksi yaitu masih terjadi kesalahan pada saat proses pendapatan yang dihasilkan tidak sesuai dengan negosiasi di awal perjanjian pekerjaan. Salah satunya perusahaan yang bekerja sama tidak memenuhi total pembayaran sesuai dengan hasil negosiasi harga di awal. Hal itu mengakibatkan prosedur pendapatan terhambat. Hambatan lainnya bisa terjadi jika upaya saat penagihan terhadap perusahaan yang bekerja sama tidak berjalan dengan baik dan teliti. Hal ini juga jelas menghambat prosedur pendapatan salah satu akibatnya yaitu karyawan yang sudah bekerja tidak bisa mendapatkan sesuai total upah nya.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan dari latar belakang di atas, rumusan masalah yang diangkat dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Hambatan apa saja saat proses pendapatan PT. Tiga Pilar Grahatama pada proyek konstruksi berlangsung.
2. Prosedur apa saja untuk mendapatkan pendapatan PT. Tiga Pilar Grahatama pada proyek konstruksi.

3. Upaya apa saja yang sudah dilakukan PT. Tiga Pilar Grahatama pada proyek konstruksi.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dalam proses pendapatan sudah sesuai dengan prosedur yang digunakan, maka untuk mengetahui apakah pendapatan sudah sesuai dengan dokumen prosedur pendapatan dan mengetahui hambatan apa saja yang dialami oleh PT. Tiga Pilar Grahatama, serta mengetahui upaya apa saja yang telah dilakukan PT. Tiga Pilar Grahatama untuk mengetahui hambatan tersebut.

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hambatan pada saat proses pendapatan PT. Tiga Pilar Grahatama
2. Untuk mengetahui prosedur apa saja yang digunakan untuk mendapatkan pendapatan PT. Tiga Pilar Grahatama pada proyek konstruksi.
3. Untuk mengetahui upaya-upaya yang telah dilakukan PT. Tiga Pilar Grahatama untuk mengatasi hambatan pada saat penerimaan pendapatan oleh PT. Tiga Pilar Grahatama.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Praktis

Penulisan laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menjadi saran atau bahan pertimbangan bagi perusahaan terutama dalam meminimalisir kendala yang terjadi dalam penerimaan pendapatan PT. Tiga Pilar Grahatama.

1.5.2 Kegunaan Akademis

Kegunaan akademis di tugas akhir ini adalah untuk mengetahui dan memperluas wawasan terkait mekanisme penerimaan pendapatan pada PT. Tiga Pilar Grahatama. Serta bisa sebagai pengalaman untuk membandingkan antar teori yang selama ini sudah dipelajari dengan praktek yang terjadi di lapangan. Laporan tugas akhir ini juga dapat menjadi referensi bagi mahasiswa lainnya yang memakai laporan tugas akhir dengan topik pembahasan yang sama.

1.6 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Tugas Akhir

1.6.1 Tempat Pelaksanaan Tugas Akhir

PT. Tiga Pilar Grahatama, Jl. Cikoneng Perumahan Pesona Asri Estate
No. B 10, Kec.Bojongsoang, Kab.Bandung. 40288.

1.6.2 Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penulis melakukan penelitian yang terhitung mulai dari bulan April 2023 sampai dengan bulan Agustus 2023 dengan jam operasional pelayanan, yaitu hari Senin-Jumat mulai pukul 08.00 WIB s/d 15.00 WIB.

1.6.3 Tabel Pelaksanaan Penelitian

Dibawah ini merupakan tabel waktu pelaksanaan penelitian Tugas Akhir di PT. Tiga Pilar Grahatama :

| No | Kegiatan | Waktu Kegiatan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|----|-------------------------------------|----------------|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|-----|---|---|---|---|---|---|--|
| | | Mar | | | | Apr | | | | Mei | | | | Jun | | | | Jul | | | | Agt | | | | | | | |
| | | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | | | | |
| 1. | Sosialisasi Tugas Akhir | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 2. | Pelaksanaan Ujian Komprehensif | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 3. | Persiapan & Pengajuan Penelitian | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| 4. | Proses Menyusun Laporan & Bimbingan | | | | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | ■ | |
| 5. | Pendaftaran Sidang Tugas Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | | | |
| 6. | Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | ■ | |

Tabel 1. 1
Tabel Pelaksanaan Penelitian